

ISU PEMBATALAN HAJI AKIBAT UTANG

Ulama Lebak Minta Masyarakat tidak Termakan Hoaks

LEBAK (IM) - Ulama Kabupaten Lebak, Banten, KH Hasan Basri meminta masyarakat tidak menerima berita bohong atau hoaks terkait pembatalan haji 1442 Hijriah/2021 M karena masalah utang pemondokan asrama dan catering.

"Kita percaya pembatalan haji itu ke ahlinya yang mengurus jemaah haji yakni Kementerian Agama," kata KH Hasan Basri di Lebak, Jumat (11/6).

Masyarakat tidak boleh berburuk sangka (suudzon) pembatalan haji tahun 2021 karena terlitit utang pemondokan asrama dan catering.

"Kabar itu tidak benar, karena sudah disampaikan oleh Menteri Agama juga Ketua Komisi VIII DPR Yandri pembatalan haji tidak ada utang pada Pemerintah Arab Saudi," kata mantan Ketua DPC PPP Lebak itu.

Pembatalan haji itu, kata dia, kemungkinan atas dasar pertimbangan keselamatan jemaah di tengah pandemi virus korona yang masih melanda dunia. Bahkan, vi-

rus korona telah banyak memakan korban jiwa.

"Kami minta warga tak mudah menerima hoaks dan percayakan pembatalan haji kepada lembaga yang membidangnya," katanya.

Menurut dia, Pemerintah Indonesia sejak dua tahun terakhir (2020-2021) ini tidak memberangkatkan jemaah haji ke tanah suci. Sebab, ujar dia, pandemi Covid-19 belum menghangat.

Pembatalan haji bisa dilakukan jika mengancam keselamatan jemaah, seperti pandemi Covid-19. Dalam Al Quran bahwa syarat haji, selain mampu ekonomi juga perlu terjamin keamanan untuk keselamatan jemaah.

Jika, kata dia, pelaksanaan haji tersebut tidak aman tentu harus dibatalkan. Selain itu juga diperkuat usul fiqh yang membolehkan pembatalan haji sepanjang ada elat atau penyebabnya.

"Sekarang ini pandemi Covid-19 yang menjadikan dasar pertimbangan pembatalan haji," kata Ketua Komisi Fatwa MUI Banten itu. ● pra



SANTRI KECAM KORUPSI DANA HIBAH UNTUK PONPES DI BANTEN

Sejumlah santri yang tergabung Aliansi Santri Bela Ulama berunjuk rasa mengecam korupsi Dana Hibah untuk Pondok Pesantren di depan Gedung Kejaksaan Tinggi Banten, di Serang, Jumat (11/6). Mereka mendesak Kejaksaan Tinggi Banten mengusut tuntas kasus korupsi dana hibah tahun 2020 untuk 3.926 Ponpes senilai Rp117 miliar serta menghukum oknum yang terlibat tanpa pandang bulu.

Bupati Tangerang Kaji Aturan Pembatasan Plastik Sekali Pakai

Kabupaten Tangerang memiliki tantangan yang cukup besar dalam pengelolaan limbah plastik. Sehingga langkah dari hulu dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dinilai menjadi salah satu langkah solutif.

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menyampaikan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang tengah mengkaji aturan pembatasan penggunaan plastik sekali pakai. Hal itu dilakukan sebagai salah satu upaya konkrit dalam mengurangi sampah plastik di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Kami sedang mengkaji berbagai macam kemungkinan, baik dari Peraturan Bupati ataupun Peraturan Daerah, maupun bentuk penerapannya dalam rangka menekan angka penggunaan plastik sekali pakai

yang sangat merugikan dan membuat volume sampah menjadi semakin tinggi, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang," ujar Zaki dalam keterangannya, Jumat (11/6).

Dia menuturkan, pada umumnya daerah yang memiliki populasi yang sangat tinggi, sekaligus sebagai daerah penyangga Ibu Kota, seperti Kabupaten Tangerang memiliki tantangan yang cukup besar dalam pengelolaan limbah plastik. Sehingga langkah dari hulu dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai

dinilai menjadi salah satu langkah solutif.

"Tentunya dibarengi dengan pesatnya laju pertumbuhan penduduk berdampak pada sampah yang dihasilkan meningkat dari tahun ke tahun," ujarnya.

Zaki, yang diketahui juga merupakan Wakil Ketua Umum Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) itu turut mengajak pemerintah daerah lainnya untuk terlibat secara aktif dalam upaya pengurangan sampah plastik," kata dia.

Untuk melancarkan ikhtiar itu, dia juga meminta peran aktif dari kementerian terkait

Ajakan itu berwujud perkumpulan pemimpin daerah bertajuk 'Forum Daerah Bebas Plastik 2021' sebagai wadah untuk diskusi ihwal peraturan pembatasan ataupun larangan pemakaian plastik sekali pakai.

"Juga sebagai salah satu upaya penanganan sampah serta mengajak pemerintah daerah lainnya untuk terlibat secara aktif dalam upaya pengurangan sampah plastik," kata dia.

Untuk melancarkan ikhtiar itu, dia juga meminta peran aktif dari kementerian terkait

bimbingan, pendampingan, dan rencana aksi untuk daerah-daerah dalam mempercepat dan mempermudah peluang untuk industri pengolahan dan pemusnahan sampah di daerah masing-masing.

"Ini menjadi masalah besar bagi daerah-daerah di wilayah Indonesia, apalagi melihat dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan yang timbul akibat tumpukan sampah, baik yang ada di darat ataupun di laut, ini tentunya akan menjadi masalah lingkungan kita," jelasnya. ● pp

Ini Cara Disnaker Kabupaten Tangerang Tekan Pengangguran

TANGERANG (IM) - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Tangerang mencatat jumlah pengangguran di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan selama masa pandemi Covid-19.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Disnaker Kabupaten Tangerang menyampaikan akan memaksimalkan kerjasama antara perusahaan atau industri dengan unit pelaksana teknis daerah (UPTD) Balai Latihan Kerja (BLK).

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disnaker Kabupaten Tangerang, Beni Rachmat mengatakan, langkah tersebut dilakukan untuk dapat menyerap tenaga kerja serta meringankan pengangguran di Kabupaten Tangerang yang jumlahnya mengalami peningkatan.

Dia menyebut, angka pengangguran di Kabupaten Tangerang akibat pandemi mencapai 239.788 orang. Tercatat ada 24 perusahaan yang tutup bahkan bangkrut, imbas

dari kondisi pandemi Covid-19.

"Angka ini sangat tinggi dikarenakan banyak juga buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan oleh perusahaan tempatnya bekerja imbas pandemi Covid-19," kata Beni dalam keterangannya, Jumat (11/6).

Dia meyakini kerjasama perusahaan dengan UPTD Latihan Kerja dapat mengatasi pengangguran dan menjadi jembatan bagi masyarakat, terutama siswa lulusan sekolah kejuruan di Kabupaten Tangerang untuk mendapatkan pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kapabilitas.

Adapun, kegiatan dalam UPTD Latihan Kerja adalah memberi pelatihan kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, di antaranya latihan menjahit, las, otomotif, dan komputer.

Pihak perusahaan atau industri juga mengaku terbantu dalam menyerap tenaga kerja yang dibutuhkan dengan adanya kerjasama

tersebut. Salah satunya diungkapkan oleh Manager Hubungan Industrial PT Adis Dimention Footwear, Rengku Diga.

"Dengan adanya BLK ini, ke depannya kami akan lebih enak dalam mencari tenaga kerja yang terampil dan siap pakai," ujarnya.

Diga mengatakan, perusahaannya yang memproduksi alas sepatu tersebut saat ini berangsur kembali tumbuh setelah menjalani kesulitan sepanjang pandemi Covid-19 berlangsung. Dia mengaku, industri alas sepatu di Kabupaten Tangerang kini sudah mulai ke arah pemulihan usai dihantam pandemi.

Diketahui, UPTD Latihan Kerja Disnaker Kabupaten Tangerang berdiri di atas lahan seluas 2,5 hektar. BLK tersebut memiliki daya tampung pelatihan sebanyak 736 orang per tahun dengan menyediakan beberapa kejuruan, yakni las, otomotif, sepeda motor, teknologi informasi dan komunikasi, serta garmen. ● pp

Pemkot Tangsel Siapkan 4 Gedung Jadi Sentra Vaksinasi Covid-19

TANGSEL (IM) - Pemkot Tangerang Selatan menyiapkan 4 hall atau gedung permanen sebagai sentra vaksinasi Covid-19. Lokasi vaksinasi itu dilengkapi dengan fasilitas yang mumpuni.

Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie menyatakan, vaksinasi Covid-19 sulit dilakukan di tempat sembarangan, seperti pasar, karena tidak memiliki fasilitas yang cukup.

"Soal tempat, kayak pedagang pasar, saya enggak bisa (melaksanakan) di pasar. Harus di gedung seperti ini (hall), karena harus ada Wifi, menginap datanya, kemudian juga vaksinasinya, vialnya harus disimpan di

tempat dengan derajat tertentu," jelas Benyamin, Jumat (11/6).

Menurut Benyamin, pemberian vaksinasi di lokasi-lokasi perumahan juga tetap bisa dilakukan, karena biasanya terdapat sport center atau hall yang luas.

Benyamin menargetkan Tangsel memiliki fasilitas vaksinasi memadai, agar pelaksanaan program itu benar-benar berjalan baik.

"Jadi kalau ada tempat seperti ini (hall) di mana pun bisa. Tapi kita menghendaki ada sentra vaksinasi permanen. Sampai Desember ini ada Unpam (Universitas Pamulang) kemudian juga sedang kita rintis di Univer-

sitas Terbuka (UT), kemudian juga di Ciputat Timur kita lagi cari gedungnya. Sekarang yang permanen sampai Desember ada 4 sentra vaksinasi, kita akan kembangkan lagi," tegas Benyamin.

Dia menambahkan, pihaknya saat ini tengah fokus dalam pemberian vaksin lanjut usia. Vaksinasi selanjutnya akan menasar kelompok usia lain yang dianggap rentan terpapar virus korona. "Vaksin ini baru digunakan untuk usia 18 tahun ke atas. Sekarang kita kejar yang 50 tahun ke atas dulu. Nanti kalau yang kelompok ini selesai, kita akan menasar ke yang lain," ucap Benyamin. ● pp

Ular Sanca Sepanjang 4 Meter Sembunyi di Plafon Rumah Warga Tangsel

TANGSEL (IM) - Kumpulan ular sanca sepanjang 4 meter sempat membuat warga Jalan Kebon Manggis, Pondok Kacang Timur, Pondok Aren, Tangerang Selatan (Tangsel), khawatir. Binatang melata itu akhirnya berhasil dievakuasi tim rescue dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tangsel.

Muradid, Wakil Komandan Peleton Tim Charli Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tangsel, menegaskan, jajaran langsung menerjunkan tim ke lokasi setelah mendapatkan laporan dari masyarakat.

"Kami cek dan mendapati ular berada di plafon rumah," ungkap Muradid, Jumat (11/6) pagi.

Tim langsung naik ke atap plafon dan menyiapkan sejumlah

peralatan keamanan untuk mengevakuasi ular itu. "Kami gunakan dua grab stick untuk evakuasi ular," terang Muradid.

Proses evakuasi ular itu tidak mudah, karena ruang plafon rumah tempat ular bersembunyi cukup sempit, sedangkan ukuran ular itu cukup besar.

"Kami butuh waktu satu jam kurang lebih untuk evakuasi ular sanca itu, karena memang ukurannya sangat besar dan sulit untuk dievakuasi. Grab stick anggota juga sempat dililit ular. Maka kami juga menjebol plafon rumah itu," ungkapnya.

Setelah dievakuasi, ular sanca itu langsung dibawa ke Kantor Damkar Tangsel di kawasan Serpong Utara. "Kirakira panjang 4 meter. Ular sanca langsung kita bawa ke kantor," tutup Muradid. ● pp

Siaran Televisi Analog di Banten Disetop Mulai 17 Agustus

SERANG (IM) - Kementerian Komunikasi dan Informatika secara bertahap mulai menghentikan siaran televisi analog di Provinsi Banten per 17 Agustus mendatang, bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76.

"Dari tiga wilayah layanan siaran, semuanya telah dijadwalkan untuk pelaksanaan analog switch off (ASO)," kata Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika Bidang Komunikasi Publik, Rosarita Niken Widiastuti dalam keterangan pers, Jumat (11/9).

Wilayah Banten 1, mencakup Kota Serang, Kota Cilegon dan SCTV sudah beroperasi di wilayah siaran Banten 1, sementara di Banten 2 terdapat multiplexing BSTV, Metro TV, TransTV dan TVOne.

Di Banten 3, beroperasi multiplexing TVRI Bayah, BSTV dan Metro TV. Pemerintah akan menghentikan siaran televisi analog dan berpindah ke siaran digital melalui lima tahap yang berlangsung pada 17 Agustus, 31 Desember, 31 Maret 2022, 17 Agustus 2022 dan 2 November 2022. "Dengan adanya penetapan tahapan penghentian siaran analog tersebut, maka sangat perlu sekali dilakukan sosialisasi secara masif dan kontinyu, menyiapkan berbagai sarana untuk membangun kesadaran dan kesiapan masyarakat menyambut era penyiaran TV Digital," kata Niken.

Sosialisasi perlu dilakukan agar masyarakat paham bahwa setelah ASO, siaran televisi hanya bisa ditangkap perangkat televisi digital. Perangkat lama masih bisa menangkap siaran televisi digital jika ditambah set-top box. Migrasi siaran televisi dari analog ke digital mengacu pada standar International Telecommunication Union (ITU).

ASO dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi geografis, luas wilayah, keterbatasan frekuensi radio dan kemampuan teknologi siaran digital di wilayah siaran. ● pra



TANK SISA PD-II DI JAYAPURA

Seorang warga duduk di dekat tank bekas Perang Dunia II di Hamadi Angkatan Laut, Kota Jayapura, Papua, Jumat (11/6). Tank bekas PD-II menjadi saksi bisu pendaratan pertama tentara sekutu di bawah pimpinan Jendral Douglas Mac Arthur pada 22 April 1944 di Hollandia (Jayapura).



OPERASI MICROSLEEP RUAS TOL LAMPUNG Petugas kesehatan PT Utama Karya memeriksa kesehatan pengemudi yang lelah saat Operasi Mengantuk (microsleep) dan Kelayakan Kendaraan di KM 215 ruas Tol Terbanggi Besar Pematang Panggang, Kayu Agung (Terpeka) Kabupaten Tulangbawang, Lampung, Jumat (11/6). Operasi dilakukan untuk menghimbau pengemudi yang melintas di jalur tol beristirahat di rest area ketika mengantuk guna menekan angka kecelakaan di Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) Lampung.

Bocah 10 Tahun di Ciputat Tewas Terseret Arus Selokan

TANGSEL (IM) - Seorang bocah berusia 10 tahun meninggal dunia usai terseret arus di drainase atau selokan air di Jalan Gunung Indah V, Kelurahan Girendu, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten. Korban yang diketahui berinisial AA, dikabarkan terpeleset ke selokan saat bermain hujan-hujan.

Wildan, salah satu anggota tim relawan penyelamat mengatakan, peristiwa tersebut terjadi pada Kamis (10/6) sore sekira pukul 16.30 WIB. Insiden itu berawal saat korban tengah bermain hujan-hujan bersama teman-temannya di dekat kediamannya. Saat asyik bermain, tiba-tiba sandalnya terbawa arus sehingga dia menjeramnya.

"Anak ini sedang main hujan-hujan, dan sandalnya hanyut, terus langsung kebawa ke kali. Saat mau ambil (sandalnya), dia terbawa arus, langsung masuk gorong-gorong," jelas Wildan, Jumat (11/6).

Setelah peristiwa itu terjadi, dilakukan pencarian terhadap korban. Selang 2,5 jam akhirnya korban ditemukan di saluran air, namun nyawanya tidak tertolong. "Estimasi titik ketemuannya dari titik nol sampai 100-200 meteran. Korban tersangkut, seperti ada lubang drainase gitu," lanjutnya.

Menurut penuturan Wildan, korban ditemukan dalam kondisi tidak sadarkan diri dan tidak ada luka pada tubuhnya. Korban pun seketika dibawa ke rumah sakit untuk dilakukan pengecekan oleh pihak medis. "Dibawa ke Rumah Sakit Hermina. Saat di rumah sakit, korban dinyatakan meninggal," kata dia. ● pp

34 dari 47 Warga Gandasari yang Dites PCR, Positif Covid-19

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan Kota Tangerang menyatakan, 34 dari 47 warga di RT 01, 02, dan 03 di RW 04 Kampung Rawacana, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, positif Covid-19.

Hal itu berdasarkan hasil pemeriksaan tes usap polymerase chain reaction (PCR) yang dilakukan Puskesmas Gandasari.

Kapolsek Jatiuwung, Kompol Dimas Aditya mengatakan, mereka yang positif Covid-19 tersebut sekarang berada di rumah isolasi terpadu (RII). "Yang 13 orang lainnya masih harus menjalani isolasi untuk memastikan tidak terpapar Covid-19 dan menularkan orang lain," ungkap Aditya, Jumat (11/6).

Ditambahkan, Polsek Jatiuwung, Pemerintah Kota Tangerang, dan juga Kecamatan Jatiuwung, terus memantau masyarakat di wilayah tersebut. Terlebih, mereka tengah melakukan micro lockdown.

Dapur Umum

"Di sana ada dapur umum yang dibangun Polres Metro Kota Tangerang guna membantu memenuhi logistik masyarakat," lanjutnya.

Polsek juga mengimbau masyarakat yang pulang dari kampung halamannya setelah Lebaran segera menginformasikan kepada RT/RW maupun kelurahan di tempat tinggalnya.

"Kita mengimbau agar warga setempat tidak keluar dulu, meminimalisasi penyebaran virus. Untuk wilayah yang lain mohon menginformasikan bila ada masyarakat yang baru pulang mudik agar langsung melakukan pemeriksaan Covid-19 dan melakukan isolasi mandiri dulu. Untuk mencegah kejadian yang di Gandasari itu terulang," tandasnya.

Sebelumnya diberitakan, 47 warga RT 01, 02, 03 RW 04 Kampung Rawacana Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang positif terkonfirmasi Covid-19 berdasar hasil tes antigen.

Penyebaran kasusnya bermula dari salah satu keluarga yang baru pulang dari kampung halamannya seusia libur Lebaran.

Meski telah dinyatakan positif terpapar Covid-19, mereka tetap melaksanakan aktivitas dan berinteraksi seperti biasa. Mereka tidak jujur jika sakit. Akibatnya banyak warga di daerah tersebut sakit dan setelah dilakukan tes antigen, banyak yang terpapar. ● pp